



Pengaruh Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Assalam

The Effect Of The Use Of Technology In Learning On Students Learning Outcomes In PAI Subjects At SDIT Assalam

Zakiah Ulfah¹, Tri Umaya Sari²

^{1,2}Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : zakiahulfah315@gmail.com^{1*}, Triumayas@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 23-04-2025

Revised : 25-04-2025

Accepted : 27-04-2025

Published : 29-04-2025

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of the use of technology in Islamic Religious Education learning on student learning outcomes at SDIT Assalam. Along with the development of technology, digital media is increasingly integrated into the world of education, including in Islamic Religious Education learning. The use of digital media is expected to attract interest and increase student learning motivation, which in turn can increase student understanding and involvement in Islamic Religious Education lessons. This research method uses a quantitative approach with a simple linear regression approach. The research sample consisted of 50 students randomly selected from the student population at SDIT Assalam. Research data were collected through a learning motivation questionnaire and observation of student involvement in the learning process. The findings of this study state that the use of digital media in Islamic Religious Education learning has a positive and significant effect on student learning motivation. Students who learn using digital media show higher enthusiasm, active involvement in class discussions, and are more motivated to understand Islamic Religious Education material. Based on these findings, the use of digital media is recommended as one of the effective learning strategies. The learning process is not only about results, but also about the progress you make every day in Islamic Religious Education subjects, especially at the elementary school level.

Keywords : Technology, Learning Outcomes, PAI Lessons

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai hasil belajar siswa di SDIT Assalam. Seiring perkembangan teknologi, media digital semakin diintegrasikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Penggunaan media digital diharapkan mampu menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pelajaran PAI. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa yang dipilih secara acak dari populasi siswa di SDIT Assalam. Data penelitian dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan observasi keterlibatan Peserta didik dalam proses belajar. Temuan dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang belajar menggunakan media digital menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, dan lebih termotivasi untuk memahami materi PAI. Berdasarkan temuan ini, penggunaan media digital direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran efektif proses belajar bukan hanya tentang hasil, tetapi juga tentang kemajuan yang kamu buat setiap hari dalam mata pelajaran PAI, khususnya di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : Teknologi, Hasil Belajar, Pelajaran PAI



PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, canggih dan berkembang. Kemajuan teknologi pada perkembangan zaman ini merupakan sesuatu yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi juga membantu manusia untuk menciptakan sebuah inovasi yang dapat membantu dan mempermudah proses pengajaran dalam dunia pendidikan (Fauzi, 2024). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam penggunaan media digital juga memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media digital dalam memvisualisasikan konsep-konsep keagamaan yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa. Sebagai contoh, materi tentang sejarah Nabi dapat disampaikan dalam bentuk video animasi atau simulasi interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dan tertarik (Fauziah & Achmad, 2025).

Seiring dengan perkembangan IPTEK, maka alternatif pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran menjadi lebih beragam seperti : buku teks, modul, overhead transparansi, film, video, televisi, tape recorder, teknologi informasi, penggunaan computer dan sebagainya. Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya alat-alat itu dapat merubah pikiran manusia, merubah cara kerja dan cara hidupnya. Begitu juga dengan pendidikan tidak lepas dari pengaruh teknologi. Dalam hal ini guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman (Ekowati & Syafi, 2023). Penelitian ini didasari oleh adanya kesenjangan antara potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan implementasinya yang belum optimal dalam mata pelajaran PAI. Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih terdapat tantangan dalam penerapannya pada mata pelajaran yang bersifat normatif seperti PAI. Di sisi lain, tuntutan zaman mengharuskan pendidikan agama untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dan menarik bagi peserta didik generasi digital (Rasidin, 2024).

Penerapan perkembangan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga diperlukannya sebuah penyesuaian agar peserta didik maupun pendidik dapat merasakan dampak perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu dalam penerapan teknologi ini di dalam Pendidikan Agama Islam haruslah sesuai dengan tujuan serta syariat-syariat agama Islam dan dapat dengan baik dipergunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Suhendri, 2023). Teknik pembelajaran yang digunakan dalam lingkungan pendidikan telah berkembang sebagai hasil dari teknologi digital. Pada masa lalu, pembelajaran pada siswa sering kali pasif disebabkan dengan cara mengajar guru berbentuk ceramah. Namun sekarang pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif dan berbasis masalah hadir berkat teknologi ini. Dengan memanfaatkan berbagai macam media dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif, pemecahan masalah secara langsung dan semakin berfikir kritis yang semuanya dapat membantu siswa belajar dan mengembangkan kemampuan baru mereka.

Dahulu buku cetak kerap kali menjadi sumber utama dalam belajar. Tidak dengan adanya teknologi saat ini, informasi bisa diakses dengan beragam cara yaitu melalui e-book, internet, maupun dalam bentuk video pembelajaran (Depita, 2024). Setelah adanya proses pembelajaran



yang disajikan guru maka untuk mengetahui sejauh materi yang diserap siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi yaitu dari hasil belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak terlepas dari kegiatan pengukuran hasil dari belajar siswa. Dalam konteks pengajaran hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang istimewa dalam menentukan tingkat pencapaian tujuan instruksional yang diraih oleh peserta didik.

Hasil belajar adalah pengukuran bisa dalam bentuk penilaian. Penilaian itu sendiri adalah kegiatan pembuatan keputusan mengenai derajat keberhasilan belajar peserta didik dalam kelas tersebut (Trisnawati, 2022). Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta penggunaan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh beberapa variabel terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan video instruksional memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut (Isra, 2024). Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi guru dalam merancang dan mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana untuk mengukur Pengaruh Penggunaan Teknologi pada Proses Hasil Pembelajaran PAI. Sampel penelitian terdiri dari pelajar umum yang dipilih secara acak (random sampling) untuk mewakili populasi. Variabel bebas adalah Pengaruh Penggunaan Teknologi, sedangkan variabel terikat adalah Proses Hasil Pembelajaran PAI. Instrumen penelitian berupa angket kuesioner yang diisi oleh responden sesuai kondisi mereka. Setelah data terkumpul, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen, diikuti dengan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi pada proses hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu menyebar kuisisioner kepada siswa, responden yang ditargetkan pada penelitian ini sebanyak 50 orang, hasil dianalisis menggunakan pendekatan regresi linier sederhana. *Variables Entered/Removed* menyajikan informasi mengenai variabel yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam model yang dianalisis, terdapat satu variabel independen yang dimasukkan, yaitu "Pengaruh Penggunaan Teknologi" (X). Variabel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang "Proses Hasil Pembelajaran PAI" (Y), yang merupakan variabel dependen dalam analisis yang tertera pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Variabel Antered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh Penggunaan Teknologi	.	Enter



Tabel 1 menunjukkan model dengan penerapan metode "Enter", yang berarti bahwa semua variabel yang diminta dimasukkan ke dalam model secara bersamaan tanpa proses seleksi bertahap. Tidak ada variabel yang dihapus dari analisis, yang ditunjukkan dengan adanya tanda titik (.) di kolom "Variables Removed". Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang diusulkan telah diterima dan tidak ada yang ditolak atau dianggap tidak relevan. Dengan demikian, analisis ini berfokus pada pengaruh penggunaan teknologi terhadap proses hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan hasil dari analisis ini akan memberikan wawasan penting mengenai bagaimana teknologi dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran dalam konteks tersebut. Penjelasan ini memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai struktur dan tujuan dari analisis regresi yang dilakukan.

Tabel 2. Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Model		df	Mean Square	F	Sig.	
Sum of Squares						
1	Regression	1224.238	1	1224.238	69.159	.000 ^b
	Residual	849.682	48	17.702		
	Total	2073.920	49			

Table 2 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.768 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara variabel independen "Pengaruh Penggunaan Teknologi" (X) dan variabel dependen "Proses Hasil Pembelajaran PAI" (Y). Ini berarti bahwa peningkatan dalam penggunaan teknologi cenderung diikuti oleh peningkatan dalam efektivitas proses pembelajaran. Nilai R yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model ini memiliki kekuatan prediktif yang baik, di mana hubungan antara kedua variabel tersebut adalah signifikan. Kemudian Nilai R Square sebesar 0.590 menunjukkan bahwa sekitar 59% variasi dalam proses pembelajaran PAI dapat dijelaskan oleh variabel "Pengaruh Penggunaan Teknologi" (X). Ini berarti bahwa model ini mampu menjelaskan lebih dari setengah dari variasi yang terjadi pada proses pembelajaran, yang merupakan indikasi yang baik tentang relevansi dan kekuatan model. Dengan kata lain, hampir dua pertiga dari perubahan dalam proses pembelajaran dapat diatribusikan kepada penggunaan teknologi, sementara sisanya (41%) mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1224.238	1	1224.238	69.159	.000 ^b
	Residual	849.682	48	17.702		
	Total	2073.920	49			

Table 3 menunjukkan nilai simultan yang berasal dari nilai F hitung sebesar 69.159 dan dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, kita dapat menyimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara "Pengaruh Penggunaan Teknologi"(X) dan "Proses Hasil Pembelajaran PAI"(Y). Hasil ini memberikan dukungan kuat untuk hipotesis bahwa penggunaan teknologi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Penjelasan ini memberikan fokus pada nilai F hitung dan signifikansi, serta implikasi dari hasil tersebut dalam konteks penelitian yang dilakukan.



Tabel 4. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Correlations	
	Coefficients	Std. Error				Coefficients	Zero-order
	B		Beta				
(Constant)	3.307	1.755	.768	1.884	.066		
1 Pengaruh Penggunaan Teknologi	.765	.092		8.316	.000	.768	.768

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji parsial dalam pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana, sebagai berikut:

1. **Nilai t untuk Pengaruh Penggunaan Teknologi:** Nilai t yang diperoleh adalah 8.316. Nilai t ini digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Semakin tinggi nilai t, semakin kuat bukti bahwa koefisien tersebut berbeda dari nol. Dalam konteks ini, nilai t yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses hasil pembelajaran PAI.
2. **Nilai Signifikansi (p-value):** Nilai p untuk "Pengaruh Penggunaan Teknologi" adalah 0.000. Nilai ini menunjukkan tingkat signifikansi dari koefisien regresi. Dalam penelitian, nilai p yang lebih kecil dari 0.05 (atau 0.01) dianggap signifikan secara statistik. Karena nilai p ini jauh di bawah 0.05, kita memiliki bukti yang kuat untuk menolak hipotesis nol.
3. **Menolak Hipotesis Nol (H0):** Dengan nilai t yang tinggi (8.316) dan nilai signifikansi yang sangat rendah (0.000), kita menolak hipotesis nol. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknologi terhadap proses hasil pembelajaran PAI.
4. **Menerima Hipotesis Alternatif (H1):** Kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi secara signifikan meningkatkan proses hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan besarnya penggunaan teknologi dalam memengaruhi pembelajaran PAI dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R²) dengan nilai R Square sebesar 0.590 atau 59%. Dengan melihat nilai tersebut, dapat diartikan bahwa penggunaan teknologi mempunyai pengaruh terhadap proses hasil pembelajaran PAI sebesar 59%, adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil koefisien determinasi juga tidak hanya menggambarkan adanya pengaruh positif melainkan juga signifikan dan menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara variabel x (penggunaan teknologi) dan variabel Y (proses hasil pembelajaran PAI). Dari hasil Model Summary, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap proses hasil pembelajaran PAI.

Dengan demikian, dapat diambil suatu pengertian adanya kecenderungan bahwa apabila penggunaan teknologi yang memenuhi standar yang telah ditentukan dalam aspek-aspek tersebut, maka pengaruhnya terhadap proses hasil pembelajaran PAI di sekolah akan cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, jika penggunaan teknologi tidak memenuhi atau tidak sesuai kriteria yang telah di



tentukan, maka proses hasil pembelajaran PAI di sekolah pun akan sulit mencapai tujuan target dan efektifitas yang di inginkan.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil pembelajaran siswa dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Fauzi, 2024). Saat ini, di tengah perkembangan dunia digital, teknologi merupakan bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Aplikasi media digital dalam proses belajar mengajar PAI dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi, dan platform pembelajaran berbasis internet, menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang berbeda dengan metode pembelajaran konvensional (Fauziah & Achmad, 2025). Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI memiliki dampak positif terhadap beberapa aspek kualitas pendidikan. Pertama, teknologi membantu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media audiovisual dan aplikasi pembelajaran interaktif membuat materi PAI lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Kedua, teknologi memfasilitasi akses terhadap sumber belajar yang lebih luas. Siswa dapat mengakses berbagai informasi dan materi pembelajaran melalui internet, yang memperkaya pengetahuan mereka di luar apa yang diajarkan di kelas. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media internet berpengaruh positif terhadap minat belajar PAI. Ketiga, penggunaan teknologi membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Guru dapat menggunakan presentasi multimedia, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam PAI dengan lebih konkret dan mudah dipahami. Keempat, teknologi memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Penggunaan platform pembelajaran online seperti Google Classroom memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan berkolaborasi di luar jam pelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran PAI. Salah satunya adalah kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi atau merancang pembelajaran berbasis teknologi yang efektif (Rasidin, 2024).

Temuan penelitian ini menekankan pentingnya integrasi teknologi secara efektif dalam praktik pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dan pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang menggabungkan video dan teknologi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih menekankan pada penggunaan teknologi dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi dan pembuatan konten video yang efektif menjadi krusial untuk memastikan implementasi yang sukses. Pendekatan berbasis teknologi juga dapat mendorong pembelajaran mandiri di luar kelas, memberikan siswa kesempatan untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Dengan mengadopsi teknologi secara tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa. Implikasi ini menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi pendidikan tidak hanya sekadar menyediakan alat, tetapi juga memerlukan perencanaan dan dukungan berkelanjutan (Isra, 2024).



KESIMPULAN

Teknologi merupakan suatu wujud pemanfaatan atau pengelolaan dari sumber daya. Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI, dipandang sebagai suatu sarana dalam penyampaian materi dari pembelajaran PAI itu sendiri. Dimana nantinya disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan memberikan kemudahan baik untuk seorang pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran terlebih pada zaman yang modern saat ini. Dengan demikian, teknologi dapat menjadikan proses pembelajaran lebih luas, ilmu pengetahuan yang lebih mendalam, serta kemudahan dalam mengakses pengalaman yang tidak dapat ditemukan dalam kehidupan sebelumnya. Teknologi Pendidikan juga harus disertai pendampingan dalam penggunaannya dikarenakan pemakaian teknologi tanpa adanya pendampingan dan arahan juga menyebabkan persoalan yang serius, seperti kecanduan game, mengurangi konsentrasi, bahkan mengganggu kesehatan baik psikis maupun jiwa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh responden yang telah berkenan berpartisipasi dalam penelitian ini. Kontribusi Anda sangat berarti bagi penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>
- Ekowati, E., & Syafi, I. (2023). *Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 02(03), 144–152. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Fauzi, M. N., Ja, M., & Kirana, M. G. (2024). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. 02(02), 76–85.
- Fauziah, S., & Achmad, P. (2025). *AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Pengaruh Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar SDIT Al-Barkah* 03. 8(1), 674–682. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1729>.The
- Isra, M. F. (2024). *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam The Influence of Using Technology-Based Learning Videos on Student Learning Motivation in Islamic Religious Education Sub*. 7(8), 3198–3207. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5899>
- Rasidin, D. Y., Marwiyah, S., & Fakhrunnisaa, N. (2024). *Pengaruh Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo Pendahuluan Metode*. 3, 7–11.
- Suhendri. (2023). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. 11, 1058–1066. <https://bangka.tribunnews.com/2023/10/14/pemanfaatan-teknologi-dalam-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-di-sekolah>
- Trisnawati, Z., Syahril, S., & Ansori, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Pasir Sakti. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan*, 01(04), 18–27. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>